

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan salah satu jenis buah buahan yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena memiliki nilai jual yang tinggi dan juga kaya manfaat. Durian juga salah satu jenis buah yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasanya yang khas. Saat ini telah banyak berkembang produk olahan pangan yang berasal dari buah durian seperti dodol durian, jus durian, serabi durian, dan sop durian.

Buah durian merupakan salah satu buah yang sehat karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Buah durian mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi yaitu vitamin B, C, E, dan zat besi. Menurut Granida, (2007) dalam 100 gram daging buah durian terdapat 65 gram air, 2,5 gram protein, 3 gram lemak, 28 gram karbohidrat, 7,4 mg kalsium, 4,4 mg fosfor, 1,3 mg besi, 175 mg vitamin A, serta 53 mg vitamin C. Fosfor dan besi yang terdapat dalam durian ternyata 10 kali lebih banyak daripada buah pisang sehingga baik untuk tubuh jika dimakan tanpa berlebihan karena menghasilkan energi sebesar kurang lebih 520 kJ.

Tanaman durian termasuk dalam famili *Bombaceae* yang dikenal sebagai buah tropis basah yang dapat tumbuh dengan baik di Indonesia. Tanaman durian dapat tumbuh sangat baik pada ketinggian 1-800 meter di atas permukaan laut (dpl) dan dapat tumbuh optimal pada ketinggian 50-600 meter di atas permukaan laut (Soedarya, 2009). Menurut Wiryanta, (2008) durian dapat berumur lebih dari 200 tahun dan tingginya berkisar antara 20-40 meter, dan bahkan dapat mencapai 50 meter.

Durian memiliki prospek yang baik untuk dijadikan sebagai komoditas pertanian unggulan. Nilai ekonomi durian yang menjanjikan dapat dipengaruhi oleh keunggulan yang dimiliki disetiap varietasnya mulai dari bentuk buah, bentuk duri, rasa dan ketebalan daging (aril). Tanaman durian hampir tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Menurut Sobir dan Napitupulu, (2010) persebaran varietas durian tersebut meliputi daerah Sumatera, yakni terdapat 14 varietas,

Jawa 21 varietas, Kalimantan 21 varietas, Bali 1 varietas, Sulawesi 5 varietas, NTB 6 Varietas, dan Maluku 3 varietas. Beberapa varietas durian yang banyak dikenal berdasarkan Sinar Tani, (2010) antara lain: Matahari, Petruk, Sitokong, Sunan, Sukun, Ripto, Tembaga, Bakul, Namlung, Salisun, Sijapang, Aspar, dll. Beberapa varietas lain di antaranya ada juga yang dari spesies *D.kutejensis* Becc., seperti Lai Mahakam, Lai Batuah, Lai Kutai, dan Raja Mabah, serta *D. excelcus* yaitu Mantoala Batu Benawa. Di samping itu juga dapat ditemukan sumber daya genetik yang diduga merupakan hasil persilangan alami antar spesies durian, seperti mandong-lai, lai-durian, dan durian Pelangi.

Kabupaten Solok yang berada di Sumatera Barat memiliki keragaman genetik dan nilai ekonomis pertanian yang tinggi. Keanekaragaman sangat berperan dalam menentukan identitas suatu tanaman sehingga potensi tanaman dapat diidentifikasi dan dikembangkan melalui informasi morfologi tanaman. Salah satu plasma nutfah yang dapat ditemukan di Kabupaten Solok adalah durian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, (2017) jumlah tanaman durian di Kabupaten Solok mencapai 148.206. Keanekaragaman tanaman durian yang sangat banyak ini dapat menyebabkan karakter morfologi antar varietas sulit untuk dibedakan,

Salah satu langkah yang di ambil adalah dengan kegiatan karakterisasi. Menurut Bermawie, (2005) karakterisasi merupakan suatu kegiatan dalam plasma nutfah untuk mengetahui sifat atau karakter morfologi yang dapat dimanfaatkan dalam menilai besarnya keragaman genetik dan dapat mengidentifikasi varietas. Kegiatan karakterisasi bertujuan untuk mengelompokkan karakter khas yang bernilai ekonomis dari suatu varietas.

Dalam melakukan karakterisasi suatu tanaman sering menggunakan informasi morfologi untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan tanaman berdasarkan karakteristik morfologinya. Pada umumnya pada tanaman tingkat tinggi, bagian-bagian morfologi tanaman yang diamati yaitu bagian morfologi akar, morfologi batang, morfologi daun, morfologi bunga, morfologi buah dan morfologi biji yang dapat diamati sesuai dengan descriptor petunjuk. Kegiatan karakterisasi morfologi tanaman diharapkan mampu memberikan ciri atau mengungkap deskripsi varietas tanaman durian yang potensial untuk

dikembangkan secara morfologi. Untuk itu telah dilakukan penelitian yang berjudul Karakterisasi Morfologi Durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Kabupaten Solok.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi sebagaimana pada latar belakang diatas

1. Bagaimana perbedaan karakter morfologi durian lokal antar lokasi di Kabupaten Solok, Sumatera Barat.
2. Bagaimana hubungan kekerabatan durian lokal antar lokasi di Kabupaten Solok, Sumatera Barat dekat atau jauh.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter morfologi dan hubungan kekerabatan dari durian lokal pada berbagai kecamatan di Kabupaten Solok.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini akan menjadi salah satu sumber informasi bagi semua pihak yang membutuhkan yaitu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan untuk pengembangan budidaya tanaman durian.

